BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi menjadi faktor penting dalam perkembangan dunia usaha, pariwisata, dan pendidikan. Tidak bisa dipungkiri, dewasa ini perkembangan teknologi informasi mulai masuk ke berbagai wilayah di Indonesia. Internet merupakan salah satu media informasi yang digunakan oleh berbagai macam perusahaan dan instansi dalam memperkenalkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Dinilai dari segi efisiensi dan efektifitasnya internet lebih unggul dibandingkan dengan media informasi lainnya

Manajemen memiliki berbagai pengertian. Secara universal manajemen adalah penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yg tinggi dalam berbagai tipe organisasi *profit* maupun *non profit*. Definisi manajemen yg dikemukakan oleh Daft (2003:4) sebagai berikut: "*Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning organizing leading and controlling organizational resources".* Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dgn cara yg efektif dan efisien lewat perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan sumberdaya organisasi.

Plunket dkk.(2005:5) mendefinisikan manajemen sebagai "*One or more managers individually and collectively setting and achieving goals by exercising related functions* (*planning organizing staffing leading and controlling*) *and coordinating various resources* (*information materials money and people*)".

Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan satu atau lebih manajer yg secara individu maupun bersama-sama menyusun dan mencapai tujuan organisasi dgn melakukan fungsi-fungsi terkait (**perencanaan pengorgnisasian penyusunan staf pengarahan dan pengawasan**) dan mengkoordinasi berbagai sumber daya (informasi material uang dan orang).

Manajer sendiri menurut **Plunket** dkk.(2005:5) merupakan *people who are allocate and oversee the use of resources* jadi merupakan orang yg mengatur dan mengawasi penggunaan sumber daya.

Lewis dkk.(2004:5) mendefinisikan manajemen sebagai: "*the process of administering and coordinating resources effectively and efficiently in an effort to achieve the goals of the organization*." Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan proses mengelola dan mengkoordinasi sumber daya-sumber daya secara efektif dan efisien sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

Survey adalah tindakan mengukur atau memperkirakan. Namun dalam sebuah penelitian survey lebih berarti sebagai suatu cara melakukan pengamatan di mana indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis. survey biasanya dilakukan satu kali. Peneliti tidak berusaha untuk mengatur atau menguasai situasi. Jadi perubahan dalam variabel adalah hasil dari peristiwa yang terjadi dengan sendirinya.

Survey termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif, meskipun dalam survey sudah banyak dikembangkan menjadi penelitian-penelitian yang sudah

mulai melakukan ‘inferensial’, melakukan prediksi tertentu. Contoh soal: Sensus penduduk biasanya dilakukan setiap lima tahun dan menjelang pemilihan umum

Manajemen pelaksanaan proyek survey adalah manajerial pelaksanaan proyek survey yang di dalamnya mencakup manajerial pemesanan proyek survey oleh klien, pembagian tugas proyek survey dari mulai Manajer, Kepala Proyek, Supervisor dan interviewer, pengawasan pelaksanaan proyek survey oleh supervisor, sampai pemilihan daerah lokasi survey dan pengisian Kuesioner hasil survey yang di lakukan oleh interviewer.

PT TNS (Taylor Nelson sofre) Bandung adalah sebuah perusahaan yang beralamat di jalan Kidang No 18, Buah Batu bandung. Perusahaan ini bergerak di bidang survey logistic yang tujuanya adalah untuk melakukan riset yang mencakup tentang Sosial, Budaya, ekonomi, politik juga mengenai kebiasaan masyarakat dalam menggunakan produk yang ada di pasaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan di PT TNS di peroleh informasi tentang cara mempromosikan jasa yang di tawarkan oleh PT TNS masih menggunakan media iklan seperti Koran, dan atas rekomendasi dari perusahaan yang pernah menjadi klien di PT TNS, sehingga client yang di miliki oleh perusahaan masih terbatas karena kurangnya media promosi yang ada. Pemesanan proyek yang di lakukan oleh klienpun masih di lakukan dengan cara datang ke kantor PT TNS untuk memberikan penjelasan tentang proyek survey yang mereka ingini

Manajerial Pembagian tugas perorangan proyek survey dari mulai kepala proyek, supervisor, sampai dengan interviewer masih di catat dengan

menggunakan kertas, dan pengumuman tentang pembagian interviewer dan daerah yang akan menjadi lokasi survey masih ditempel di papan pengumuman.

Penginputan rekap data kuesioner hasil survey untuk catatan perusahaan dilakukan dua kali, pertama data yang di dapat oleh interviewer di isi di lembar kertas kuesioner dan setelah itu di inputkan oleh supervisor dengan cara di ketik dan di inputkan satu persatu ke dalam komputer.

pengolahan data hasil survey yang telah selesai masih dilakukan dengan menghitung satu persatu, penghitungan ini di lakukan berdasarkan hasil rekap data, sehingga apabila data yang di masukan pada saat perekapan data salah, maka akan terjadi perbedaan antara data yang di olah dengan data yang ada di Kuesioner yang menyebabkan perbedaan hasil survey yang ada di Kuesioner dengan hasil data yang di olah.

1.2 Identifikasi masalah Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka di peroleh beberapa masalah yang sedang dihadapi oleh PT TNS Bandung saat ini, diantaranya adalah seperti yang disebutkan dibawah ini :

1. Sarana promosi yang di miliki oleh PT TNS masih terbatas sehingga klien yang di miliki masih sebatas klien yang sudah mengenal PT TNS saja
2. Manajerial pembagian tugas perorangan proyek survey masih di catat di kertas
3. Rekap data hasil Kuesioner survey untuk catatan perusahaan masih harus di inputkan kembali dengan cara di ketik
4. Pengolahan data hasil survey di ambil berdasarkan data hasil rekap Kuesioner sehingga bila terjadi kesalahan pada ssat perekapan maka hasil survey yang ada di Kuesioner akan berbeda dengan data hasil pengolahan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka di buatlah web manajemen pelaksanaan proyek survey PT TNS Bandung, yang dapat mempermudah PT TNS Bandung dalam Mempromosikan jasa yang ditawarkan kepada client, serta dapat mempermudah manajerial pembagian proyek survey, pencatatan, dan pengolahan data hasil survey di PT TNS Bandung.

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menambah Sarana untuk mempromosikan PT TNS Bandung kepada Klien.
2. Mempermudah Manajerial pembagian tugas perorangan proyek survey dari mulai kepala proyek, supervisor, dan interviewer yang ada di PT TNS Bandung.
3. Memperkecil kesalahan pada saaat perekapan
4. Mempermudah pengolahan data dan menghilangkan perbedaan data yang akan di olah dengan data yang hasil survey yang ada di Kuesioner

1.4. Batasan Masalah/Ruang Lingkup kajian

Mengingat ruang lingkup yang akan dibahas begitu luas, maka dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pemesanan Proyek online
2. Pembayaran offline dengan menggunakan konfirmasi pembayaran dari Bank
3. Manajerial pembagian tugas perorangan dari mulai kepala proyek, Supervisor, dan interviewer yang ada di PT TNS Bandung

4. Pembagian supervisor masih dipilih oleh kepala proyek
5. Pembagian interviewer dipilih oleh supervisor
6. pembuatan soal Kuesioner masih di buat secara langsung oleh kepala proyek.
7. Pengisian Kuesioner online dilakukan oleh interviewer.
8. Metode yang di gunakan adalah metode aliran terstruktur dan tools yang di gunakan adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Data Flow Diagram* (DFD).
9. Web PT TNS Cabang Bandung dibangun menggunakan PHP (Personal Home Page), dan MySQL sebagai DBMS .

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk pembuatan laporan dan pembangunan web manajemen pelaksanaan proyek survey PT TNS Bandung adalah denagn menggunakan metode deskriptif yang terbagi menjadi beberapa tahapan :

1. Tahap pengumpulan data

   a. Studi pustaka

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan referensi dan literatur yang terkait dengan topik penelitian.

   b. Observasi

   Observasi yang dilakukan berupa pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di PT TNS Bandung.

   c. Interview

Wawancara dugunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pembuatan laporan dan pembangunan web.

2. Tahap pembangunan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam pembangunan web ini menggunakan metode *waterfall*

1.6. SistematikaPenulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori. serta sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan struktur organisasi sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam merancang dan membangun web manajemen pelaksanaan proyek survey PT TNS Bandung

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari web PT TNS Bandung sehingga

diketahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan web manajemen pelaksanaan proyek survey PT TNS bandung dan saran tentang aplikasi ini untuk masa yang akan datang.